

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, termasuk platform e-commerce, dompet elektronik (e-wallet), dan media sosial, telah mengubah cara mahasiswa mengakses produk dan layanan serta mempengaruhi keputusan pembelian. Selama beberapa tahun terakhir, akses yang mudah terhadap layanan digital dan promosi yang agresif di platform online mendorong meningkatnya kebiasaan berbelanja impulsif yang dikenal sebagai perilaku konsumtif (Pujia, 2024). Fenomena ini relevan khususnya pada populasi mahasiswa yang mayoritas merupakan generasi Z atau kelompok yang sangat akrab dengan perangkat digital dan budaya daring. Selain itu, karakteristik mahasiswa yang umumnya berusia muda, memiliki penghasilan terbatas, serta berada dalam fase pembentukan kebiasaan finansial menjadikan mereka rentan terhadap pengaruh digital yang dapat mendorong konsumsi berlebih. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa, terutama dalam konteks nilai dan norma syariah yang menjadi pijakan akademik dan sosial di lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Di sisi lain, literasi keuangan menjadi aspek penting yang dapat membantu individu membuat keputusan finansial yang rasional dan sesuai dengan prinsip syariah. Literasi keuangan syariah tidak hanya mencakup pengetahuan tentang produk keuangan halal, akad, dan prinsip muamalah, tetapi juga kemampuan untuk mengelola anggaran, menabung, dan memilih produk konsumsi yang sesuai dengan nilai halal dan tidak berlebih (israf). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat menurunkan kecenderungan konsumtif di kalangan mahasiswa dengan memperkuat kontrol diri dan kesadaran nilai religius dalam

pengelolaan keuangan (Fitriani, 2022). Namun, beberapa studi melaporkan pengaruh signifikan sementara yang lain menemukan hasil yang lemah atau tidak signifikan, tergantung pada konteks, indikator yang digunakan, dan metode analisis (Mahmudah, 2023).

Selaras dengan itu, literasi finansial digital muncul sebagai variabel yang semakin relevan dalam penelitian keuangan personal pada era digital. Literasi digital mencakup kemampuan teknis, kognitif, dan sosial untuk menggunakan alat digital secara efektif dan aman, termasuk layanan keuangan digital seperti mobile banking, e-wallet, dan platform pembayaran online. Literasi finansial digital menggabungkan aspek literasi keuangan tradisional dengan kemampuan digital sehingga individu tidak hanya memahami produk dan risiko finansial, tetapi juga mampu menggunakan kanal digital dengan aman dan efisien. Penelitian internasional dan nasional terkini menunjukkan bahwa literasi finansial digital berkaitan erat dengan perilaku keuangan (mis. pengambilan keputusan investasi, tabungan, dan penggunaan layanan digital), serta dapat memoderasi atau memediasi hubungan antara akses digital dan perilaku konsumtif (Rahmawati, 2023).

Khususnya dalam konteks mahasiswa FEBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, terdapat kebutuhan untuk memahami interaksi antara literasi keuangan syariah dan literasi digital dalam membentuk perilaku konsumsi. Lingkungan kampus Islam yang menanamkan nilai-nilai syariah dapat menjadi arena penting untuk melihat apakah pengetahuan syariah finansial mampu menahan pengaruh budaya konsumtif digital. Penelitian lokal menunjukkan adanya korelasi antara literasi keuangan syariah dengan perilaku konsumtif, namun studi tersebut belum sepenuhnya mengintegrasikan aspek digital secara menyeluruh. Dalam beberapa kasus, aspek digital yang dikaji hanya terbatas pada kemudahan pembayaran (e-wallet) atau penggunaan platform, bukan pada literasi digital sebagai konstruk multidimensional yang mencakup keamanan, verifikasi informasi, serta keterampilan menilai konten digital (Zakiyah, 2022).

Selain itu, budaya digital dan penetrasi e-commerce di Indonesia telah mengalami percepatan yang signifikan, terutama sejak pandemi COVID-19. Perubahan ini meningkatkan eksposur mahasiswa terhadap iklan terpersonalisasi, promosi flash sale, dan kemudahan checkout yang memicu pembelian impulsif. Studi-studi terbaru di Indonesia menemukan hubungan positif antara penggunaan e-commerce dan perilaku konsumtif mahasiswa, menunjukkan bahwa kanal digital mempunyai peran penting dalam memperkuat kebiasaan berbelanja yang tidak terkontrol. Oleh karena itu, literasi digital yang baik menjadi sangat penting sebagai upaya mitigasi terhadap risiko konsumtif itu (Hidayat, 2024).

Berdasarkan temuan-temuan awal tersebut, timbul beberapa masalah konseptual dan empiris yang menjadi dasar penelitian ini. Secara konseptual, perlu dipetakan bagaimana literasi keuangan syariah dan literasi digital dapat berinteraksi, apakah keduanya bekerja secara independen, saling memperkuat, atau salah satunya mempunyai pengaruh dominan terhadap perilaku konsumsi. Secara empiris, diperlukan bukti di tingkat lokal (FEBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon) yang mempertimbangkan karakteristik mahasiswa, budaya kampus, dan konteks digital yang spesifik di Cirebon dan sekitarnya. Temuan empiris di lokasi lain belum tentu dapat digeneralisasikan karena perbedaan demografis, akses teknologi, dan tingkat religiusitas yang berbeda (Prasetyo B., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menyoroti peran variabel perantara atau moderasi seperti kontrol diri, religiusitas, atau gaya hidup yang mempengaruhi relasi antara literasi dan perilaku konsumsi. Kontrol diri seringkali muncul sebagai variabel integratif yang menjelaskan bagaimana pengetahuan finansial diinternalisasi menjadi tindakan nyata (misalnya menunda konsumsi atau menabung). Religiusitas dapat memperkuat filter normatif terhadap produk yang tidak sesuai dengan syariah. Gaya hidup dan tekanan sosial (peer pressure) mahasiswa juga berperan dalam mendorong konsumsi tertentu walaupun pengetahuan finansial cukup. Oleh sebab itu, penelitian ini

mempertimbangkan implikasi dari variabel-variabel tersebut dalam membangun kerangka analisis yang komprehensif (Salam, 2022).

Dari sisi kebijakan dan implikasi praktis, memahami hubungan antara literasi keuangan syariah, literasi digital, dan perilaku konsumsi dapat membantu institusi pendidikan dalam merancang program literasi yang lebih tepat sasaran. Program semacam itu bukan hanya mengajarkan konsep keuangan syariah, tetapi juga mengintegrasikan komponen literasi digital seperti keamanan transaksi, identifikasi penipuan online, serta keterampilan mengevaluasi klaim iklan digital. Intervensi yang efektif di tingkat kampus dapat berkontribusi pada pembentukan kebiasaan finansial yang lebih sehat, menurunkan kecenderungan perilaku konsumtif, serta mendukung tujuan pendidikan karakter di lingkungan universitas Islam (Lestari P. &., 2024).

Selain manfaat akademik dan praktis, penelitian ini juga mengisi gap literatur ilmiah. Sejumlah studi internasional dan nasional yang relevan telah mengkaji aspek literasi keuangan dan digital secara terpisah atau menggabungkan mereka dengan fokus pada penggunaan layanan digital, namun sedikit penelitian yang mengintegrasikan secara eksplisit literasi keuangan syariah dan literasi digital dalam satu model pada populasi mahasiswa di institusi Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dengan model yang mempertimbangkan konteks syariah dan digital sekaligus, serta menyediakan bukti empiris lokal yang dapat menjadi rujukan bagi studi selanjutnya. (Karim, 2023)

Selain faktor literasi, **kesadaran nilai (value awareness)** juga menjadi aspek penting dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa. Dalam perspektif ekonomi Islam, kesadaran nilai berkaitan dengan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai syariah seperti prinsip keseimbangan (*wasathiyah*), larangan berlebih-lebihan (*israf*), serta tanggung jawab moral dalam menggunakan harta. Individu yang memiliki kesadaran nilai yang baik cenderung lebih mampu mengendalikan keinginan konsumsi dan mempertimbangkan aspek kebermanfaatan, kehalalan, serta prioritas

kebutuhan dalam setiap keputusan pembelian. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesadaran nilai religius dapat memperkuat kontrol diri dalam pengelolaan keuangan dan mendorong perilaku konsumsi yang lebih rasional serta etis (Rahman, 2023). Dalam konteks mahasiswa di perguruan tinggi Islam, kesadaran nilai menjadi semakin relevan karena lingkungan akademik tidak hanya menekankan aspek pengetahuan ekonomi, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai moral yang sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini merumuskan fokus untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah dan literasi digital pada mahasiswa FEBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon serta menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut terhadap perilaku konsumsi. Penelitian ini juga berupaya mengeksplorasi apakah variabel antara seperti kontrol diri atau tingkat religiotas berperan dalam hubungan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan implementatif bagi fakultas dan pihak kampus dalam merancang kurikulum atau kegiatan literasi yang lebih efektif (Nurhadi, 2024).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman mahasiswa terkait literasi keuangan syariah, termasuk prinsip pengelolaan keuangan, akad-akad syariah, dan praktik konsumsi halal, sehingga nilai-nilai syariah belum sepenuhnya diterapkan dalam perilaku konsumsi.
2. Kemampuan literasi digital mahasiswa belum merata, terutama dalam penggunaan teknologi digital untuk mengakses informasi, mengelola keuangan, serta melakukan transaksi online secara aman.
3. Meningkatnya perilaku konsumtif dan impulsif, yang dipengaruhi oleh paparan intensif terhadap e-commerce, media sosial, dan iklan digital berbasis algoritma yang menargetkan mahasiswa generasi Z.

4. Belum adanya pemahaman yang jelas mengenai pengaruh literasi keuangan syariah dan literasi digital terhadap perilaku konsumsi mahasiswa di FEBI UIN Syekh Nurjati Cirebon, karena minimnya kajian lokal yang membahas keterkaitan kedua variabel tersebut.
5. Terbatasnya penelitian empiris yang secara khusus mengintegrasikan literasi keuangan syariah dan literasi digital dalam menganalisis perilaku konsumsi mahasiswa ekonomi syariah.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah diterapkan agar penelitian fokus pada fenomena yang ada untuk memudahkan penelitian dan pembahasan. Batasan masalah penelitian ini adalah hanya akan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan literasi digital terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
2. Bagaimana tingkat literasi digital mahasiswa FEBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah dan literasi digital terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk mengetahui tingkat literasi digital mahasiswa FEBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

3. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan literasi digital terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang ekonomi syariah, khususnya mengenai hubungan antara literasi keuangan syariah, literasi digital, dan perilaku konsumsi mahasiswa. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan syariah dan literasi digital dalam membentuk perilaku konsumsi yang lebih bijak dan sesuai dengan prinsip syariah.

#### b. Bagi Fakultas/Institusi

Menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merancang program edukasi, kurikulum, atau kegiatan literasi yang dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa di bidang keuangan syariah dan digital.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelusuran literatur, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang di tulis, diantaranya:

1. Judul: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa melalui Kontrol Diri

Ditulis oleh Mellysa Nur Pratiwi tahun 2025. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan kontrol diri sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi

keuangan syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sementara gaya hidup tidak berpengaruh langsung, namun memiliki pengaruh tidak langsung melalui kontrol diri. Penelitian ini relevan dengan tesis yang sedang disusun karena sama-sama mengkaji literasi keuangan syariah dan perilaku konsumsi mahasiswa, sehingga metodologi serta instrumennya dapat dijadikan rujukan, kemudian dikembangkan lagi melalui penambahan variabel literasi digital sebagai kontribusi penelitian baru.

2. Judul: Pengaruh Digital Payment, Literasi Keuangan Syariah, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam di Kota Bandung

Ditulis oleh Siti Lutfiah Nul Hakim tahun 2025. Tujuan penelitian ini untuk meneliti pengaruh digital *payment*, literasi keuangan syariah, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa universitas Islam di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digital *payment* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan literasi keuangan syariah dan gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini memiliki keterkaitan kuat dengan tesis ini karena digital payment dapat menjadi bagian dari indikator literasi digital, sehingga dapat digunakan sebagai pembanding hasil serta memperkuat argumentasi mengenai hubungan digitalisasi dengan perilaku konsumsi mahasiswa.

3. Judul: Pengaruh Konsep Diri, Literasi Keuangan Syariah, dan Kemudahan Pembayaran Digital (E-Wallet) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

Ditulis oleh Ibnu Abdillah Afifah tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh konsep diri, literasi keuangan syariah, dan kemudahan pembayaran digital (e-wallet) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa,

sedangkan kemudahan e-wallet tidak berpengaruh secara parsial, meskipun secara simultan ketiga variabel independen memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian ini relevan untuk tesis karena menggabungkan literasi syariah dengan aspek digital, sehingga dapat dijadikan referensi pembandingan terutama dalam menjelaskan mengapa beberapa indikator digital tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi

4. Judul: Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Ditulis oleh Rafidah, Rabiyyatul Alawiyah, dan Muliyana (Jurnal *Economina*). Tujuannya untuk meneliti pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan pada mahasiswa fakultas ekonomi Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, religiusitas, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Temuan ini mempertegas pentingnya literasi keuangan syariah dalam membentuk perilaku konsumsi yang lebih bijak. Namun penelitian ini belum memasukkan aspek literasi digital, sehingga dapat menjadi dasar argumen bahwa penelitian mengenai pengaruh literasi digital terhadap perilaku konsumtif masih menjadi celah yang perlu diperluas, dan hal tersebut menjadi kontribusi baru dalam tesis yang sedang disusun.

5. Judul: Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Gaya Hidup, dan Budaya Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Ditulis oleh Dwi Siti Lestari, Kurniawati Mutmainah, dan Romandhon tahun 2024. Tujuannya untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri, gaya hidup, dan budaya digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, sementara pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, dan budaya digital berpengaruh positif signifikan. Penelitian ini

membantu memperkuat dasar teori mengenai pengaruh digitalisasi terhadap perilaku konsumsi dan dapat dijadikan pijakan dalam membangun variabel literasi digital dalam tesis.

6. Judul: *Digital finance and financial literacy: Evidence from China*.

Ditulis oleh J. Yang, et al. tahun 2023. Penelitian ini menggunakan data China Household Finance Survey tahun 2015 dan 2017 untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan memengaruhi penggunaan layanan keuangan digital seperti pembayaran mobile, pinjaman online, dan produk keuangan daring. Mereka menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh sangat signifikan terhadap pemanfaatan keuangan digital, terutama untuk produk yang kompleks (seperti pinjaman online). Meskipun ini bukan konteks mahasiswa, penelitian ini sangat penting sebagai dasar bahwa literasi keuangan (umum) memicu penggunaan keuangan digital.

7. Judul: *How do digital financial literacy, financial behavior, and financial skills influence financial well-being?*

Ditulis oleh Muat, S. dkk tahun 2024 dalam *International Journal of Business & Economics (IJBE)*. Penelitian ini menguji hubungan antara literasi finansial digital, perilaku finansial, keterampilan finansial, dan kesejahteraan finansial pada mahasiswa/universitas. Mereka menemukan bahwa digital financial literacy secara langsung memengaruhi perilaku finansial, dan perilaku tersebut ikut memediasi pengaruh ke kesejahteraan finansial. Penelitian ini sangat relevan karena menghubungkan literasi digital dengan perilaku finansial.

8. Judul: *How digital financial literacy and social media usage build financial self-efficacy and saving behavior*

Ditulis oleh Emerald tahun 2025. Studi ini melihat bagaimana literasi finansial digital dan pemanfaatan media sosial berpengaruh terhadap efikasi diri finansial dan perilaku menabung. Mereka menemukan bahwa penggunaan media sosial dan literasi finansial digital bisa meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengelola keuangan

dan mendorong tabungan. Kaitannya dengan tesis yang akan diteliti, meskipun focus penelitian ini menabung bukan konsumsi, namun mekanismenya bisa sangat mirip.

9. Judul: *Applying AHP and Fuzzy AHP to assess the level of financial and digital inclusion*

Ditulis oleh Marza, Bratu, dkk tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode AHP & Fuzzy AHP untuk menilai inklusi keuangan dan digital di beberapa negara Eropa Tengah (usia 15–34 dan 35–59). Fokusnya adalah literasi inklusi digital dan keuangan, dan seberapa “bertanggung jawab” aktor dalam menghadapi transformasi keuangan digital. Meskipun targetnya populasi umum (bukan mahasiswa), penelitian ini bisa menjadi referensi penting teori integrasi “literasi keuangan dan literasi digital” dan bagaimana inklusi digital dapat dikaitkan dengan perilaku keuangan.

10. Judul: *Students’ Financial Literacy: Digital Financial Literacy Perspective*

Penelitian ini menganalisis literasi keuangan mahasiswa dari perspektif literasi finansial digital. Mereka membahas bagaimana literasi keuangan tradisional dan literasi digital berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, risiko finansial, dan penggunaan aplikasi keuangan. Kaitannya dengan tesis ini adalah penelitian ini sangat dekat dengan topik literasi digital dan keuangan di kalangan mahasiswa.

## H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latarbelakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Selain itu, bab ini juga mencakup penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memaparkan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan termasuk deskripsi populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas profil, hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan mendalam terkait penelitian

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

